

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Terdapat hubungan yang positif antara praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group* dengan *cognitive motives* (motif kognitif) mahasiswa pada mata kuliah Media Televisi dan Video dengan tingkat keeratan korelasi sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif antara praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group* dengan *self-expression* (penampilan diri) mahasiswa pada mata kuliah Media Televisi dan Video dengan tingkat keeratan korelasi sedang.
3. Terdapat hubungan yang positif antara praktik produksi program televisi dan video melalui teknik *peer group* dengan *self-enchancement* (kemajuan diri) mahasiswa pada mata kuliah Media Televisi dan Video dengan tingkat keeratan korelasi sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan tersebut di atas, penulis mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI Bandung

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan lebih memerhatikan dan memfasilitasi praktik produksi program televisi dan video. Mengingat, praktik produksi dari tahun ke tahun hambatanya sama, terutama soal peralatan dan biaya. Alangkah baiknya, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan memiliki laboratorium media televisi dan video sehingga produk-produk mahasiswa dapat dikelola

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan baik. Proses pembelajaran, seperti belajar kamera, pembuatan naskah dan lain-lain dapat lebih dipelajari secara mendalam di laboratorium tersebut. Realitanya di lapangan, setelah mengontrak mata kuliah Media Televisi dan Video tidak semua mahasiswa bisa mengoperasikan kamera, membuat naskah, atau editing. Karena penyampaian materi di kelas didominasi teori dan saat praktek minim bimbingan. Alangkah baiknya, hal ini menjadi bahan pertimbangan agar pembelajaran mengenai media televisi dan video kedepannya lebih baik. Tentunya, agar memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat.

2. Dosen

Alangkah baiknya, apabila kedepannya dosen memiliki lembar penilaian individu saat praktik produksi. Karena, ada kasus mahasiswa yang tidak memiliki andil besar dalam kelompok mendapatkan nilai sebanding dengan mahasiswa lain yang bekerja keras. Selain itu juga, diharapkan bimbingan dari dosen dalam praktik produksi kedepannya akan lebih intens.

3. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengeksplorasi minat dan bakatnya dalam proses produksi, mengingat pembelajaran ini sangat bermanfaat. Tidak hanya sekedar mengejar nilai akademik saja, tetapi pengetahuan dan keterampilan secara praktis. Dari segi kelompok sebaya, agar dapat berkontribusi penuh sehingga menjalin kerjasama yang baik. Setiap kru bekerja sesuai *job description* masing-masing, tidak mengambil atau mengalihkan tugasnya ke kru lain. Kru juga harus memiliki kepercayaan penuh terhadap kinerja sutradara. Karena kelompok adalah sebuah tim produksi, maka semua komponen di dalamnya harus bekerja dengan baik satu sama lain. Berkaitan dengan motivasi belajar, tidak semuanya memiliki motivasi tinggi, ada pula yang krisis motivasi sampai sama sekali tidak berkecimpung didalam produksi. Kedepannya, setiap mahasiswa

Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar lebih mengeksplorasi dan mengaktualisasi diri sehingga memiliki kompetensi yang seimbang.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kembali praktik produksi program televisi dan video sebaiknya variabel yang diukur tidak hanya motivasi belajar mahasiswa, tetapi bisa diukur dari segi lainnya.



Eli Lisnawati, 2013

Hubungan antara Praktik Produksi Program Televisi dan Video Melalui Teknik Peer Group dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Televisi dan Video (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perekayasa Pembelajaran Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu